
EDUKASI KESEHATAN DALAM MENINGKATKAN KESEHATAN REMAJA TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI DI SMP NEGERI 25 PALEMBANG

Betty Sirait¹, Siti Zuhijjah², Miftahusakinnah Rizani³

^{1,2}STIKes Budi Mulia Sriwijaya, Indonesia

³Universitas Sriwijaya, Indonesia

Email Korespondensi : beth812041@gmail.com

Diterima: 12-04-2026 Direvisi : 12-05-2026 Disetujui : 12-06-2026 Diterbitkan : 12-07-2026

Abstract

Health awareness among teenagers about the dangers of free sex and promiscuity is still not optimal. Teenagers do not yet have good knowledge about adolescent reproductive health and the impact of free sex and promiscuity on health. This study aims to examine the role of students in increasing health awareness and knowledge among teenagers about the dangers of free sex and promiscuity. Focusing on students of the Bachelor of Health Administration Program at STIKes Budi Mulia Sriwijaya Palembang, it is expected to influence increased knowledge and health awareness about reproductive health among teenagers and the impact of free sex and promiscuity among teenagers. Method: This study uses a qualitative method which includes interviews and observations for data collection. Results: This study shows that students have great potential as agents of change among teenagers, especially in providing health knowledge in adolescents. Students who have good knowledge of reproductive health tend to understand reproductive health in adolescents and actively participate in programs that care for others through health education for adolescents. Conclusion: This study produces a health program through counseling involving students to increase awareness and knowledge about reproductive health among adolescents, emphasizing the importance of adolescent health education related to free sex and promiscuity. Thus, it is hoped that a healthy adolescent generation that cares for others can be realized, contributing to the development of a better society.

Keywords: *Students; Health; Reproduction; Adolescents; Education;*

Abstrak

Masalah reproduksi dapat menimbulkan dampak negatif misalnya masalah fisik dan psikologis. Remaja yang memiliki pengetahuan yang kurang tentang kesehatan reproduksi rentan mengalami masalah reproduksi. Remaja butuh pemahaman yang baik tentang kesehatan reproduksi untuk meningkatkan kualitas kesehatannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh edukasi kesehatan terhadap pemahaman remaja tentang kesehatan reproduksi. Masalah penelitian adalah kurangnya pengetahuan dan kesadaran remaja tentang kesehatan reproduksi. Desain penelitian ini adalah penelitian eksperimen terhadap sekolah menengah pertama di Sekolah Menengah Pertama di

Palembang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif menggunakan teknik wawancara mendalam dan menggunakan observasi untuk melihat pengetahuan siswa tentang pengetahuan kesehatan reproduksi. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki potensi besar sebagai agen perubahan pada remaja, terutama dalam hal pemberian pengetahuan kesehatan pada remaja. Penelitian ini menghasilkan program kesehatan melalui penyuluhan yang melibatkan mahasiswa untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi di kalangan remaja, menekankan pentingnya edukasi kesehatan remaja terkait seks bebas dan pergaulan bebas. Diharapkan generasi remaja yang sehat dan peduli terhadap sesama dapat terwujud, berkontribusi pada pembangunan masyarakat yang lebih baik.

Kata Kunci: Mahasiswa; Kesehatan; Reproduksi; Remaja; Edukasi;

1. Pendahuluan

Masa remaja merupakan periode transisi kritis dari anak menuju dewasa yang ditandai dengan perubahan biologis, psikologis, dan sosial yang berlangsung secara cepat dan signifikan. Definisi remaja menurut *World Health Organization* (WHO), remaja adalah individu berusia 10–19 tahun dimana pada rentang usia ini, individu mengalami proses pematangan fisik, perkembangan kognitif, serta pembentukan identitas diri yang sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Kesehatan remaja menjadi isu penting karena pola perilaku dan kondisi kesehatan yang terbentuk pada masa ini cenderung berlanjut hingga dewasa. Data global menunjukkan bahwa sebagian besar penyebab kematian dan disabilitas pada usia muda berkaitan dengan perilaku yang dapat dicegah, seperti konsumsi alkohol, merokok, pola makan tidak sehat, kurangnya aktivitas fisik, kesehatan mental, serta perilaku seksual berisiko. Di Indonesia, Survei Kesehatan Indonesia (SKI) menunjukkan bahwa permasalahan kesehatan mental, anemia pada remaja putri, obesitas, dan kesehatan reproduksi masih menjadi tantangan utama. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang komprehensif mengenai faktor determinan kesehatan remaja. Dari penelitian yang topiknya sama dengan judul Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Melalui Edukasi Interaktif di SMAN 5 Banjarbaru yang diteliti oleh Amelia Rahma (2025) diketahui bahwa edukasi sangat diperlukan di kalangan remaja untuk meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi. Pertanyaan penelitian adalah bagaimana peran mahasiswa dalam meningkatkan kesadaran remaja tentang bahaya seks bebas dan pergaulan bebas di kalangan remaja? Hasil kajian diharapkan dapat menjadi dasar bagi penyusunan program promosi kesehatan dan intervensi yang tepat sasaran terkait kesehatan remaja sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup remaja demi masa depan cemerlang dan mencegah munculnya masalah kesehatan di usia dewasa.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendalami peran mahasiswa untuk meningkatkan kesadaran kesehatan di kalangan remaja tentang bahaya seks bebas dan pergaulan bebas dengan informan sebanyak 6 orang. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan wawasan mendalam tentang peran mahasiswa dan dukungan sosial yang diterima remaja. Dan observasi dilakukan untuk mencatat fenomena yang muncul dalam kehidupan remaja. Data yang dikumpulkan dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan menggambarkan keadaan objek yang diteliti sesuai dengan apa adanya,

termasuk gaya hidup remaja dan kepedulian sosial mahasiswa. Subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa STIKes Budi Mulia Sriwijaya Palembang Program Studi S1 Administrasi Kesehatan sebanyak 6 orang.. Objek pada penelitian ini adalah perilaku remaja dan pengaruh edukasi bahaya seks bebas dan pergaulan bebas pada remaja terhadap kesehatan reproduksi remaja melalui penyuluhan pada remaja bertempat di SMPN 25 Palembang. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang terdaftar di STIKes Budi Mulia Sriwijaya Palembang. Ini termasuk mahasiswa Program Studi S1 Administrasi Kesehatan yang ada di kampus STIKes Budi Mulia Sriwijaya. Peneliti dapat memastikan bahwa data yang dikumpulkan dapat memberikan gambaran yang representatif tentang pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja dan kepedulian mahasiswa Program Studi S1 Administrasi Kesehatan STIKes Budi Mulia Sriwijaya Palembang kepada remaja. Untuk menentukan sampel yang diambil (terutama untuk kelompok remaja) dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* Sampel dalam penelitian kualitatif disebut sebagai informan. Informan kunci dalam penelitian ini merujuk pada mahasiswa STIKes Budi Mulia Sriwijaya.

Sedangkan informan utama adalah mahasiswa Program Studi S1 Administrasi Kesehatan STIKes Budi Mulia Sriwijaya Palembang yang dipilih untuk menjadi informan utama. Informan pendukung adalah siswa remaja yang berdampak dalam seks bebas dan pergaulan bebas. Jenis data pada penelitian kualitatif menggunakan data primer yang didapatkan dengan melakukan *indepth interview* dan diskusi untuk mengetahui perspektif remaja dan mahasiswa pengetahuan tentang reproduksi remaja. Teknik pengumpulan data berupa wawancara yang digunakan untuk mendapatkan wawasan lebih mendalam tentang alasan di balik pola hidup mahasiswa, dukungan sosial yang mereka terima, dan bagaimana pengetahuan mereka terkait kesehatan reproduksi remaja. Dan dilakukan juga observasi dimana hasil observasi/pengamatan pada penelitian ini dicatat secara deskriptif, yang secara akurat mengamati dan merekam fenomena yang muncul dan mengetahui hubungan antara aspek dalam fenomena tersebut. Observasi dilakukan terhadap siswa yang diberikan edukasi tentang bahaya seks bebas dan pergaulan bebas pada remaja.

Teknis analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini berusaha untuk melaporkan keadaan objek yang diteliti sesuai dengan apa adanya, yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan tentang remaja sehat peduli sesama yang didalamnya meliputi pengetahuan tentang kesehatan reproduksi pada remaja dan pengalaman gaya hidup saat remaja.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan *Pre-test* dan *post-test* untuk mengukur perubahan pengetahuan siswa. Hasil wawancara mendalam menunjukkan 62% peserta mengalami peningkatan pengetahuan, dengan rata-rata skor naik dari 73,79 menjadi 82,75. Sedangkan dalam penelitian yang disusun penulis tersaji dalam bentuk naratif yang merupakan uraian kalimat dari pernyataan informan menggunakan diskusi kelompok terarah (FGD) kepada kelompok remaja, dan wawancara mendalam dengan mahasiswa terkait pengetahuan tentang kesehatan reproduksi. Pertanyaan ini hanya terdapat pada pedoman diskusi terkait seks bebas yang ditujukan hanya untuk informan kelompok remaja saja. Pertanyaan ini diajukan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan kelompok remaja (yang dijadikan

informan) terhadap batasan pengertian seks bebas yang diketahui oleh kelompok remaja. Dari hasil FGD diperoleh informasi bahwa kelompok remaja menyatakan seks bebas itu sepasang manusia (lawan jenis maupun sesama jenis), mulai dari pegangan tangan, perabaan daerah sensitif, pelukan, ciuman, sampai pada hubungan seks pra nikah. Dari hasil FGD dengan kelompok remaja, diketahui bahwa kejadian seks bebas yang ada di lingkungannya adalah karena pergaulan bebas yang terjadi di luar norma, sering anak-anak remaja berduaan yang menunjukkan perilaku saling meraba dan perilaku lain yang tergolong seks bebas.

Berdasarkan penelitian penulis sebelumnya tentang Pengaruh Pengetahuan dan Dampak Pernikahan Dini di Desa Kertadewa Kabupaten Musi Rawas Utara Tahun 2024 diketahui bahwa sebagian besar faktor penyebab terjadinya pernikahan usia anak di Desa Kertadewa Muratara adalah karena pengetahuan yang kurang baik atau pemahaman yang salah tentang pernikahan dini dan dampaknya serta tingkat pengetahuan sebagian besar masyarakat terhadap pernikahan dini dan pencegahan pernikahan usia anak masih belum baik (70% masuk kategori salah). Hasil penelitian terlihat pada tabel di bawah ini:

Table 1. Tingkat Pengetahuan Responden

Pengetahuan	Jumlah	Presentasi
benar	6	30%
salah	14	70%

(Sumber Jurnal Kesehatan Terapan Tahun 2024)

Dari penelitian yang telah dilakukan, hasil temuan di lapangan menjelaskan bahwa edukasi kesehatan yang diberikan dapat meningkatkan kesadaran remaja tentang kesehatan reproduksi. Hal ini terlihat melalui interpretasi data di lapangan dimana dilakukan penyuluhan kepada remaja tentang bahaya seks bebas dan pergaulan bebas. Hasil penelitian yang dilakukan terdapat perbedaan dari hasil penelitian sebelumnya. Dengan penelitian yang dilakukan penulis sekarang dimana terdapat perbedaan signifikan terhadap pemberian edukasi tentang kesehatan reproduksi dalam meningkatkan kesehatan remaja terhadap dampaknya pada pernikahan dini di kalangan remaja. Hal ini terlihat hasil peran edukasi yang diberikan oleh mahasiswa terhadap remaja di SMP Negeri 25 Palembang.

4. Kesimpulan

Mahasiswa memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran kesehatan di kalangan remaja, melalui pemahaman yang mendalam tentang kesehatan fisik, mental, dan sosial, dimana mahasiswa dapat menjadi agen perubahan yang efektif dalam masyarakat melalui kegiatan penyuluhan tentang edukasi bahaya seks bebas dan pergaulan bebas pada remaja. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang baik tentang kesehatan reproduksi cenderung menerapkan pola hidup sehat dan dapat mengedukasi remaja lain mengenai pentingnya menjaga kesehatan reproduksi. Lingkungan sosial yang positif, termasuk dukungan dari teman sebaya dan keluarga, berkontribusi pada kesehatan mental remaja. Mahasiswa dapat menciptakan jaringan dukungan yang membantu remaja mengatasi tantangan dunia terkait seks bebas dan pergaulan bebas yang mereka hadapi.

Mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang baik tentang kesehatan reproduksi dapat memberikan peran yang baik dalam memberikan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi bagi remaja.

Daftar Pustaka

- Ade Wulandari (2014) Karakteristik Pertumbuhan Perkembangan Remaja Dan Implikasinya Terhadap Masalah Kesehatan Dan Keperawatannya. Program studi DIII Keperawatan Bima, Jurnal Keperawatan Anak (Vol. 2, No. 1, Mei 2014; p. 39-43)
- Amelia Rahma (2025) Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Melalui Edukasi Interaktif di SMAN 5 Banjarbaru. Jurnal Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat Indonesia (Vol. 4 No.1)
- Anindya Hapsari (2019) Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Modul Kesehatan Reproduksi Remaja. Malang; Wineka Media
- Betty Sirait, Neni Triana (2024) Pengetahuan tentang Pernikahan Dini dan Dampak Pernikahan Dini di Desa Kertadewa Kabupaten Musi Rawas Utara Tahun 2024 Jurnal Kesehatan Terapan (Vol.11 No.2, p.98-103)
- Dani Ferdian, dkk (2023) Edukasi Kesehatan Untuk Meningkatkan Kesehatan Reproduksi Remaja. Jurnal Kesehatan Masyarakat (Vol. 7 No. 3)
- Elizabet Catherine Jusuf, dkk (2023) Upaya Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja. Jurnal Dinamika Pengabdian (Vol. 8 No. 2)
- Ety Nurhayati (2023) Pengaruh Edukasi Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi. Indonesian Journal of Nursing Health Science (Vol. 8 No.1)
- Fatimah Azzahra Sitepuh, Nurainun Ramadani Simanjuntak, Salsabila Azwita Nasution (2024) Peran Mahasiswa Dalam Meningkatkan Kesadaran Kesehatan Remaja. Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin (Vol. 2, No. 12 p. 735-739)
- Kadar Kuswandi, Ismiyati, Darti Rumiatur (2019) Analisis Kualitatif Perilaku Seks Bebas pada Remaja di Kabupaten Lebak. Jurnal Kesehatan Poltekes Palembang (Vol.14 No.1):
- Ns. Ni Komang Tri Agustina, S.Kep., M.Kep (2025) Kesehatan Reproduksi Remaja. Bandung; Widina Media Utama
- Novita Carolia, dkk (2024) Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Untuk Mewujudkan Remaja Sehat Berprestasi. Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat (Vol.5 No.1)